BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam jenis penelitian ini peneliti menggunakan penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah metode penelitian yang menggunakan data empiris atau data yang dikumpulkan dari tindakan manusia. Metode ini mengumpulkan data melalui wawancara, pengamatan langsung, atau melihat kegiatan dan praktik hukum saat ini.[1] Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang membantu mengetahui realitas umum. Metodenya adalah melalui turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi tentang masalah yang diteliti terkait dengan penerapan Peraturan Menteri Perhubungan No 49 Tahun 2014 Tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas Kota Barabai (Studi Kasus Disfungsi *Traffic light*).

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena memiliki tujuan untuk mendeskripsikan masalah yang dibahas, gejala, dan kejadian, serta bukti yang ditemukan dari wawancara. Suharsim Arikunto menyatakan bahwa tujuan dari penelitian deskriptif bukan untuk menguji hipotesis tertentu. Sebaliknya, tujuan

[1] Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990). hlm, 43

penelitian ini adalah untuk menggambarkan gejala dan kondisi dalam keadaan mereka saat ini.[2]

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan sosiologi hukum, secara empiris dan analitis mengkaji hubungan antara hukum dan fenomena sosial lainnya. Menurut Soerjono Soekanto menggambarkan sosiologi hukum sebagai bidang ilmu yang menganalisis atau mengkaji bagaimana hukum mempengaruhi fenomena sosial lainnya secara analitis dan empiris. Menurut Satipto Rahardjo, di sisi lain, menggambarkan sosiologi hukum sebagai disiplin ilmu hukum yang menyelidiki pola tingkah laku masyarakat dalam lingkungan sosial.[3] Pendekatan ini berfokus pada analisis sistem hukum dan peran sosial hukum dalam masyarakat. Pendekatan sosiologi hukum menyelidiki hubungan antara hukum dan masyarakat serta pengaruh hukum terhadap perilaku sosial dan interaksi antara individu dalam masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perhubungan dan di lingkungan masyarakat Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Berkaitan dalam pemilihan lokasi alasan peneliti memilih lokasi ini karena tempat ini terdapat disfungsinya *traffic light*. Oleh karena itu, peneliti memilih tempat ini untuk

[2] Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1985). hlm, 131

[3] Fithriatus Shalihah, *Sosiologi Hukum* (Depok: Rajawali Pers, 2017). hlm, 4

melakukan penelitian agar dapat mengetahui bagaimana penerapan, kendala dan solusi dari disfungsinya *traffic light* Kota Barabai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini di Kepala Bidang Perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan masyarakat atau pengguna jalan di Kota Barabai yang sering melintas di persimpangan jalan Kota Barabai.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini berfokus bagaimana penerapan, kendala dan solusi pada Peraturan Menteri Perhubungan No 49 Tahun 2014 Tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas Kota Barabai (Studi Kasus Disfungsi *Traffic light*).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini mengumpulkan data kualitatif, yang mencakup ungkapan, foto, video, dan jenis data lainnya, tanpa terkait dengan kuantitas angka dominan.[4] Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi mengenai penerapan Peraturan Menteri Perhubungan No 49 Tahun 2014 Tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas Kota Barabai. Data tersebut Meliputi:

[4] Hengki Wijaya & Helaludin, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019). hlm. 12-13

a. Data mengenai penerapan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas pada *traffic light* di Kota Barabai.
b. Data mengenai kondisi operasional *traffic light* di Kota Barabai, termasuk bentuk-bentuk disfungsi yang terjadi.
c. Data mengenai kendala yang dihadapi Dinas Perhubungan dalam penerapan, pemeliharaan, dan perbaikan *traffic light.*
d. Data mengenai solusi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan dalam mengatasi disfungsi *traffic light* agar sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 49 Tahun 2014.
e. Data pendukung berupa dokumentasi, foto, arsip, dan dokumen lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data terdiri dari topik dari mana data diambil dan dikumpulkan. Sumber data dibutuhkan sebagai pendukung dari penelitian, sekaligus memastikan bahwa itu akan berhasil.[5] Melihat dari apa yang terjadi penelitian ini dilakukan di masyarakat. Sehingga penilitian dapat dikatakan sebagai penelitian empiris, maka dari itu peneliti membagi data menjadi 2 (dua) bagian adalah sebagai berikut:

[5] Nufian dan Wayan Weda, *Teori Dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Bandung: UB Press, 2018). hlm, 49

a. Data Primer

Data primer adalah istilah dari data asli, jika ingin mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan data langsung. Untuk melakukan ini, peneliti menggunakan metode seperti wawancara dan dokumentasi.[6] Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui hasil wawancara dengan informan dan responden. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Perhubungan Dinas Perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, sedangkan responden adalah masyarakat atau pengguna jalan di Kota Barabai yang sering melintasi persimpangan yang terdapat *traffic light*. Data primer digunakan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi disfungsi *traffic light* di Kota Barabai.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari berbagai sumber sebelumnya.[7] Data tambahan berupa dokumen, arsip yang berasal dari narasumber, foto pendukung, atau foto yang dihasilkan sendiri, serta segala data yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

[6] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015). hlm, 67-68

[7] Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Sukabina Press, 2016). hlm, 69

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawancara adalah metode untuk mendapatkan data yang biasa digunakan pada penelitian. Dengan wawancara, Peneliti berinteraksi dan komunikasi langsung dengan informan atau responden selama wawancara. Metode ini menggunakan metode tanya jawab terorganisir, di mana peneliti bertanya kepada informan dan responden untuk mengumpulkan data penelitian.[8] Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh dan mendalam tentang pendapat, perspektif, sikap, pengetahuan dan pengalaman informan yang terlibat dalam penelitian.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan menggunakan media elektronik dan lainnya. Dalam bahan terdapat banyak fakta dan data yang disimpan dalam dokumentasi. Semua dokumentasi dapat mencakup sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, semua ini memberi data untuk proses penelitian.[9]

---

[8] AM Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan,* (Prenada Media, 2016). hlm, 384

[9] DR. Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020). hlm, 63-64

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa dari langkah, sebagai berikut**:**

1. Editing, yaitu dengan menyaring dan mengoreksi informasi yang telah terkumpul untuk memenuhi kebutuhan penelitian.[10]
2. Deskripsi adalah proses mengumpulkan data dan mengaturnya kembali menjadi deskripsi yang sistematis.[11]
3. Matrik yaitu pengelompokan dan penyusunan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti disusun menjadi tabel yang mudah dipahami dan dikenal.[12]

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Proses tersebut dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu, menguraikannya menjadi bagian-bagian yang lebih terperinci, menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh, menyusunnya ke dalam pola yang teratur, serta menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data tersebut diinterpretasikan untuk menghasilkan kesimpulan yang mudah dipahami dan dapat menjawab permasalahan penelitian.[13]

---

[10] Rahmadi, *Pengantar Metedologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). hlm, 91

[11] Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002). hlm, 210

[12] Diakses dari situs, http://www.areabaca.com/2013/8/matrik-penelitian.html.

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2019). hlm. 320